

ABSTRAK

Malika Nofriza Sagita (1211040071), 2025 : Hubungan Sikap Syukur dengan Aktualisasi Diri Mahasiswa Jurusan Ilmu Tasawuf UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Manusia secara umum adalah makhluk yang ingin menampilkan dirinya sebagai pribadi yang baik, untuk mencapai kualitas diri yang baik yakni dapat dilakukan dengan mengenali dan mengoptimalkan potensi diri yang dimiliki. Individu yang berkeinginan untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya adalah individu yang mampu mengaktualisasikan dirinya. Aktualisasi diri setiap individu bisa bervariasi, ada yang rendah, sedang, dan tinggi, hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi tingkat aktualisasi diri seseorang.

Aktualisasi diri menurut Maslow menjadi representasi kebutuhan tingkat tinggi dari perkembangan manusia, dimana seorang individu melakukan segala yang ia bisa lakukan untuk menjadi yang terbaik versi dirinya. Individu yang sudah mencapai aktualisasi diri akan menghargai hidupnya, mereka akan berusaha untuk selalu menghargai anugerah yang telah diberikan kepadanya. Sikap syukur menggambarkan seorang individu memiliki tingkat kepuasan hidup dan penerimaan diri yang tinggi. Sikap syukur mampu mendorong seseorang untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap syukur dengan aktualisasi diri mahasiswa jurusan Ilmu Tasawuf UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Populasi subjek sebanyak 251 mahasiswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui google formulir yang disebar melalui media online. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi (uji normalitas dan uji linearitas), dan uji regresi sederhana dengan menggunakan *Software IBM SPSS*.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sikap syukur pada mahasiswa jurusan Ilmu Tasawuf UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan pada tingkat tinggi, sebanyak 47 responden dengan persentase 65,3%. Kemudian, aktualisasi diri berada pada tingkat tinggi, sebanyak 42 responden dengan persentase 58,3%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap syukur dengan aktualisasi diri saling berhubungan secara signifikan dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya sikap syukur pada mahasiswa jurusan Ilmu Tasawuf UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki hubungan yang positif dengan aktualisasi diri. Dan hasil uji determinasi didapatkan bahwa R^2 sebesar 0,584. Artinya variabel sikap syukur memiliki pengaruh terhadap aktualisasi diri sebesar 58,4% sedangkan 41,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: Aktualisasi Diri, Mahasiswa, Sikap Syukur